

Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta (*Coaching and training of writing scientific papers to lecturers of Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta*)

Talizaro Tafonao¹, Fransiskus Irwan Widjaja²

Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam^{1,2}

talizarotafonao@gmail.com^{1*}, irwanwidjaja.fiw@sttrealbatam.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 16 Januari 2021

Revisi 1 pada 24 Januari 2021

Revisi 2 pada 9 Februari 2021

Revisi 3 Pada 11 Februari 2021

Disetujui pada 22 Februari 2021

Abstract

Purpose: This community service activity aimed to improve the skills or knowledge of lecturers in writing scientific papers as an urgent need in the academic world.

Method: The coaching and training were conducted to lecturers/partners of the Kadesi Yogyakarta Theological College. The method used was coaching and training in scientific article writing.

Results: The results of this activity showed that there was an increase of about 70% after coaching and training were carried out using the lecture, question, and answer, discussion, and simulation methods. It can be seen from the enthusiasm of the partners when making the article outline.

Conclusion: Coaching and training activities for writing scientific articles have a very positive impact on partners in fostering interest in writing scientific papers in online journals.

Keywords: *Coaching, Training, Lecturers, Trick for writing a paper*

How to cite: Talvin, T. T., & Widjaja, F. I. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 127-134.

1. Pendahuluan

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta terletak di Desa Umbulharja Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Lembaga ini telah mendapat pengakuan dan legalitas dari pemerintah, baik dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) maupun dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sekalipun demikian kampus ini terus membenahi diri khususnya dalam meningkatkan kinerja para dosen. Para dosen dan tenaga kependidikan yang ada telah dikelola sesuai dengan sistem yang berlaku. Tetapi di samping itu, ada masalah lain yang menjadi perhatian lembaga ini, yakni para mitra/dosen masih kurang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Menurut hemat Lian bahwa Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017, Pasal 1 ayat 2 tentang Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sangat perlu diimplementasikan oleh perguruan tinggi. Ketiga hal ini harus dijalankan secara seimbang oleh para civitas akademik (dosen) (Lian, 2019). Artinya bahwa tugas utama dosen adalah melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Peraturan ini menegaskan bahwa para mitra/dosen tidak hanya berkecimpung dalam dunia mengajar dan membimbing mahasiswa, akan tetapi para mitra/dosen ini memiliki tanggung jawab lebih dari itu, yaitu mengembangkan ilmu melalui karya ilmiah. Hal ini dituang dalam Pasal 1 ayat 1 di atas bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu hal ini menjadi tanggung jawab para dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi masing-masing dengan cara meningkatkan kecintaan dalam menulis karya ilmiah (penelitian) ([Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y., 2016](#)). Bila dilihat dari definisi, karya ilmiah adalah laporan yang telah diobservasi, dianalisis dan dikritisi ([Kurniadi, 2017](#)). Selaras dengan itu, menurut hemat Marwa dan Dinata mengungkapkan bahwa karya ilmiah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan ([Marwa & Dinata, 2020](#)). Dalam kegiatan penyusunan karya ilmiah ini sangat memerlukan ketelitian, penelusuran, membaca, menyimpan termasuk mencari referensinya ([Ginanjar, 2019](#)).

Selanjutnya, setiap karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh para dosen sangat berdampak besar pada kemajuan institusi dan program studi serta bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat luas. Itulah sebabnya perguruan tinggi memiliki kewajiban mendorong setiap dosen dalam menulis karya ilmiah dengan tujuan adalah untuk meningkatkan akreditasi dan peningkatan jabatan fungsional dosen ([Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y., 2016](#)). Selain itu, dengan dosen menulis karya ilmiah salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Saat ini para dosen berlomba-lomba menjadi penulis karena dituntut oleh peraturan pemerintah. Tetapi fakta menunjukkan bahwa masih banyak dosen yang tidak menulis karya ilmiah sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dengan berbagai alasan, yakni (1) tidak ada waktu, (2) tidak memiliki motivasi dalam menulis, (3) kurang konsen terhadap pengembangan pengetahuan, (4) tidak tahu bagaimana cara menulis karya ilmiah yang baik, (5) tidak adanya perhatian dari lembaga khususnya dalam mendukung secara finansial (uang). Selain alasan-alasan tersebut di atas, ada faktor lain yang menyebabkan para mitra/dosen malas menulis, yaitu budaya membaca dan menulis menurun, sehingga tidak heran sampai sekarang ini penyebaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berskala nasional dan internasional tidak dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal ([Marwa & Dinata, 2020](#)).

Persoalan-persoalan di atas dialami juga oleh dosen-dosen yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta, sehingga tidak heran jika mutu pendidikan di perguruan tinggi teologi sampai saat ini masih tergolong kurang maksimal karena tidak ada pengembangan ilmu pengetahuan dari dosen-dosen. Pada hal menurut penelitian yang dilakukan oleh Muluk bahwa salah satu faktor penting yang menunjang capaian sub bidang penelitian adalah motivasi dosen dalam menulis ([Muluk & Amelia, 2019](#)). Akibat rendahnya kemampuan dosen dalam menulis sampai saat ini masih ditemukan beberapa dosen yang belum memiliki Jenjang Jabatan Akademik (JJA) khususnya dosen yang ada di Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. Atas dasar itulah kegiatan ini dilaksanakan supaya masalah-masalah secara internal tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Jika merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 tahun 2014 ([Mukti, 2019](#)), bahwa kenaikan Jenjang Jabatan Akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi di bidangnya.

Berangkat dari permasalahan yang dialami oleh dosen-dosen di atas mengenai kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah yang baik maka dalam kegiatan ini diberi solusi kepada mitra, yakni: (1) Pelatihan. Pelatihan ini salah satu solusi yang efektif dalam memecahkan masalah dalam menulis yang dihadapi oleh dosen (mitra) selama ini. Sebab menurut Marwa & Dinata bahwa karya ilmiah merupakan kebutuhan semua dosen ([Marwa & Dinata, 2020](#)). Dalam Pelatihan ini diawali dengan penjelasan-penjelasan tentang trik penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, dalam kegiatan ini para dosen/mitra akan mendapat informasi-informasi berkaitan dengan media-media publikasi sesuai dengan bidang kajiannya ([Sumarni, Prayitno, & Adiastuty, 2020](#)). (2) Pembinaan. Solusi selanjutnya adalah melakukan pendampingan. Tujuan dari pendampingan ini yaitu untuk menguatkan pemahaman mitra mengenai contoh-contoh dalam menulis karya ilmiah yang baik.

Target dalam pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah ini adalah semua mitra/dosen dapat menulis dengan efektif. Sehingga dengan tercapainya target ini maka alasan-alasan yang selama ini yang sering dihadapi oleh mitra dalam menulis dapat terjawab. Dengan melihat hal-hal itu, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan keterampilan atau pengetahuan para dosen di Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. Sedangkan manfaat adalah dapat meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* peserta dalam menulis artikel sesuai kaidah dan template yang berlaku di setiap jurnal online.

2. Metode

Metode kegiatan ini berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada mitra/dosen. Dalam kegiatan pelatihan ini, para mitra/dosen didampingi untuk menerapkan hasil pelatihan tersebut dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam menulis. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode yakni: (1) Ceramah; (2) Tanya jawab; (3) Diskusi; (4) Simulasi. Metode ceramah dipakai untuk menjelaskan dan memotivasi para mitra tentang trik menulis artikel. Sebab dalam ceramah tersebut dapat menguraikan berbagai materi untuk dipahami (Marwa & Dinata, 2020). Tidak hanya metode ceramah tetapi dalam pelatihan ini menggunakan tanya jawab. Tanya jawab sangat penting untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami oleh mitra berkaitan dengan penjelasan tata cara penulisan artikel ilmiah (Sumarni, 2020). Selanjutnya metode diskusi. Metode diskusi memiliki peran penting dalam kegiatan ini untuk membahas, mempertanyakan dan memperdalam tentang materi yang sedang dipelajari para mitra. Metode diskusi ini sangat efektif karena porsi waktunya lebih banyak dari ceramah (Marwa & Dinata, 2020). Berikutnya adalah metode simulasi. Dalam kegiatan ini menggunakan metode simulasi, maksud dari metode ini adalah memberikan kesempatan kepada para mitra untuk mempraktikkan apa yang telah diterima melalui pembinaan dan pelatihan ini. Menurut hemat Sumarni bahwa setelah peserta mengikuti pelatihan ini, maka materi yang telah diterima oleh mitra dapat diterapkan dalam menulis artikel sehingga kesulitan-kesulitan selama ini dapat teratasi dengan baik (Sumarni, 2020).

Setelah itu, dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut ada beberapa hal yang dapat diamati yaitu: keterlibatan dan kemampuan peserta dalam membuat kerangka tulisan (outline), membuat kutipan (mensitasi) dari buku dan jurnal dengan menggunakan Mendeley dan mampu mensubmit artikel melalui akun jurnal online.

Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah pada mitra/dosen yang dilaksanakan di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman pada tanggal 22 Januari 2020 kurang lebih 6 jam yaitu mulai dari pukul 09.00-14.00 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 15 orang. Kegiatan ini disambut baik oleh Ketua Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta, bahkan dalam arahannya sebelum kegiatan dimulai menyampaikan bahwa ada beberapa hal yang membuat institut dan program studi bermutu, yakni Yayasan, Pimpinan, Dosen, Mahasiswa dan Alumni. Semua ini harus saling bersinergi dan korporat dalam meningkatkan akreditasi kampus.

Oleh karena itu, dalam menggapai hal ini maka tidak lepas dari kerjasama dan kinerja para dosen yang ada di setiap perguruan tinggi khususnya dosen yang telah bergabung di Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. Artinya memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya dalam melakukan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam menulis karya ilmiah. Itulah sebabnya kegiatan ini dibuat, agar semua dosen memiliki motivasi dan pemahaman dalam menulis serta dapat mempublikasikan karya tulisnya di berbagai Jurnal Nasional dan Internasional.



Gambar 1. Arahan dari Ketua Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta

3. Hasil dan pembahasan

Dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan penulisan artikel ini ada beberapa hal yang dilakukan dan dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan simulasi dalam mengenal jurnal online/e-journal.

Pada awal materi ini menjelaskan dan memperkenalkan tentang jurnal online sebagai tempat untuk mempublikasi karya ilmiah para dosen/mitra. Setelah menjelaskan hal itu maka mitra diminta untuk menelusuri atau mencari artikel atau jurnal online yang ada di Google dan website untuk dijadikan sebagai simulasi. Tujuannya dari materi ini adalah untuk melatih para mitra dalam mengenal tentang kelebihan dari jurnal online. Jurnal online adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal ([Arief & Handoko, 2016](#)), untuk menerbitkan karya ilmiah para dosen. Jurnal elektronik dikenal sebagai versi digital. Artinya bahwa tanpa dicetakpun dapat diakses karena tersedia melalui email, *website* atau *Google* (internet) ([Jamaluddin, 2015](#)). Dalam diskusi ini, para mitra mengakui bahwa mengalami kesulitan karena tidak terbiasa mengakses, menulis dan mengirim artikel ke jurnal online.

Berdasarkan persoalan itu maka pemateri memberi contoh-contoh yang dapat diikuti oleh mitra melalui penjelasan di proyektor (LCD) sambil dibimbing/dituntun melalui laptop masing-masing peserta. Aktivitas seperti ini sangat menolong dan berdampak positif kepada mitra/dosen bahwa betapa pentingnya mempublikasikan setiap karya ilmiah di jurnal online. Karena jurnal online memiliki manfaat yakni penulis dan pembaca saling berkomunikasi tanpa dibatasi oleh hal-hal yang bersifat protokoler serta data karya tulis disimpan secara mandiri sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja ([Suryoputro, Riadi, & Sya'ban, 2012](#)). Dengan pembinaan dan pelatihan ini sangat memberi pencerahan atas kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mitra sebelumnya.



Gambar 2. Contoh artikel versi online sebagai simulasi kepada dosen/mitra

2. Melakukan simulasi dalam penulisan karya ilmiah dengan berpedoman pada template jurnal online.

Setelah mengenal apa itu jurnal online, maka kegiatan selanjutnya adalah para dosen diberi simulasi dalam menulis artikel berdasarkan template yang ada pada jurnal online. Salah satu trik dalam menulis artikel adalah harus berpedoman pada setiap template. Karena pada dasarnya dalam menulis karya ilmiah yang akan diterbitkan ke jurnal online memiliki aturan main yang dikenal dengan template atau gaya selingkung (panduan atau format) dan umumnya admin atau editor jurnal tidak akan menerima artikel apabila tidak sesuai dengan panduan yang ada. Hal ini dibenarkan oleh Santosa bahwa gaya selingkung adalah salah satu ciri khas dari setiap jurnal yang sifatnya konsisten dan tetap, seperti gaya penampilan dan gaya penulisan yang biasanya tercantum sebagai pedoman penulisan jurnal tersebut ([Santosa, 2014](#)). Dengan melihat aturan tersebut, maka dalam materi ini para dosen/mitra diarahkan kembali untuk mengakses dan mendownload template yang tersedia di jurnal online untuk dijadikan sebagai acuan dalam menulis artikel. Materi ini sangat menolong para mitra karena diberikan pemahaman dan pengetahuan serta pendampingan tentang proses bagaimana mempersiapkan artikel yang baik sebelum *submit* ke jurnal online. Tetapi disisi lain, para mitra mengalami kesulitan pada saat mengerjakannya. Salah satunya adalah mitra masih sering lupa cara mengakses situs jurnal online dan membutuhkan waktu untuk mengerjakannya. Dengan kendala-kendala ini maka pemateri berupaya menjelaskan ulang materi sebelumnya serta memberi contoh-contoh konkrit agar peserta betul-betul memahami letak setiap kesulitan yang dialami.



JUDUL ARTIKEL ILMIAH
(ARIAL 14, BOLD, CENTRE, HURUF KAPITAL, SPASI 1)

Penulis', Penulis'
Lembaga Penulis', Lembaga Penulis'
email korespondensi: misalini@stt.ac.id

Abstract. The title should formulate with clear and concise, in Indonesian or English, no more than 40 characters, written in Arial font, size 14, bold, one spacing, center margin, uppercase, and less than 12 words. Name the author of all without a title, written with Arial font, size 12 pts, bold, center margin. The name of the second row in the order agency authors, written with Arial font, size 10, center margin. Author email address in the third row. If there is a second and subsequent writer, writing together with the identity of the first author. The abstract manuscript should write in English and Indonesia, Arial font, size 10, 1 space. The maximum length of the abstract is 250 words. Type the entire abstract in a single paragraph. The contents are objective research, method, population, sample, instrument, and result. For abstract in English is written in italic. Write the keywords in Arial font, size 10 pts, below the abstract level.

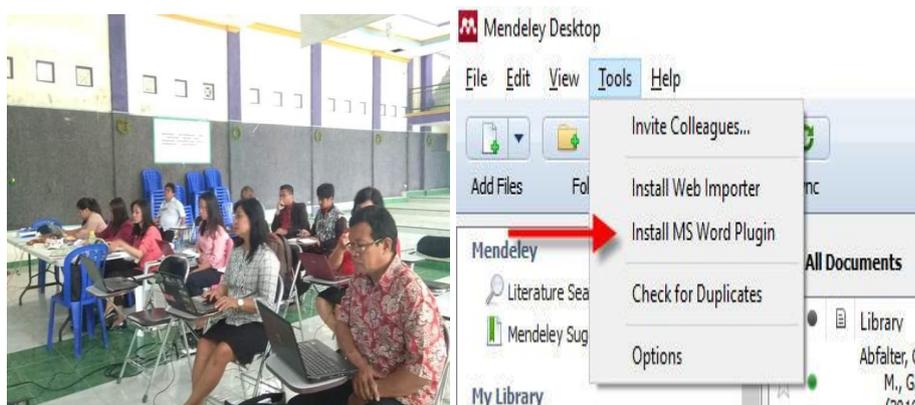
Keywords: keywords 1, keywords 2, etc. (no more than five keywords)

Abstrak. Judul dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dirumuskan dengan singkat dan jelas, tidak lebih dari 40 karakter, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 14, bold, 1 spasi, margin tengah, huruf kapital dan kurang dari 12 kata. Nama penulis semua tanpa gelar, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 12 pts, bold, margin tengah. Nama lembaga pada baris kedua sesuai urutan lembaga penulis, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10, margin tengah. Alamat email penulis pada baris ketiga. Jika ada penulis kedua dan seterusnya, penulisan identitas sama dengan penulis pertama. Untuk bahasa Inggris tulisan dicetak miring. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan huruf Arial, ukuran 10, 1 spasi. Panjang abstrak maksimum terdiri dari 250 kata. Abstrak berisi tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, instrumen, dan hasil. Abstrak abstrak dalam bahasa

Gambar 3. Template jurnal online yang digunakan sebagai contoh pada saat simulasi

3. Melakukan simulasi dalam menginstal Mendeley desktop sebagai alat bantu dalam penyusunan karya ilmiah.

Simulasi yang dilakukan berikutnya adalah menginstal Mendeley. Selain memahami trik penyusunan karya ilmiah berdasarkan template di atas, maka ada syarat lain yang menjadi perhatian para mitra dalam menyusun karya ilmiah yaitu penggunaan Mendeley. Hampir semua pengelola jurnal online (*e-journal*) mempersyaratkan (wajib) menggunakan Mendeley sebagai persyaratan penulisan artikel khususnya dalam mensitasi sumber atau rujukan, seperti mensitasi ide, argumen, analisa, dan atau hasil penelitian orang lain sebelumnya. Menurut Ginanjar bahwa referensi management software Mendeley sangat memberikan kemudahan kepada para peneliti, dosen dan mahasiswa pada saat menyusun karya ilmiah (Ginanjar, 2019). Setelah para mitra menerima penjelasan tentang fungsi dari Mendeley, maka para mitra diminta untuk menginstal Mendeley desktop dan mengoperasikannya sebagai alat bantu dalam penyusunan karya ilmiah. Tetapi dalam penginstal Mendeley para mitra mengalami kesulitan, yakni system error. System error ini menyebabkan aplikasi Mendeley desktop tidak dapat di jalankan dengan baik. Dalam mengatasi persoalan ini maka disarankan kepada mitra untuk mengupdate windows. Tetapi bagi mitra yang sudah sukses dalam menginstal Mendeley desktop, Mendeley Web Impor, Mendeley Ms Word Plugin, dapat menginput data ke Mendeley baik manual maupun otomatis. Tidak hanya itu para mitra sudah dapat melakukan sitasi dari buku dan jurnal online. Dengan menggunakan Mendeley bertujuan untuk membantu para dosen/mitra terhindar dari penjiplakan (*plagiarism*), menghargai penulis sebelumnya dan menjaga originalitas dari setiap tulisan.



Gambar 4. Situasi pada saat menginstal *Management Software Mendeley*

4. Melakukan simulasi cara pengiriman artikel ke jurnal *online* (submit).

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah berikutnya adalah belajar mengirim artikel ke jurnal *online*. Kita tahu bahwa hampir semua pengelola jurnal *online* saat ini tidak menerima artikel melalui *e-mail*, tetapi harus melalui akun *Open Journal Submit (OJS)*. Ini salah satu

kendala yang dialami oleh para dosen selama ini berkaitan dengan perkembangan publikasi Ilmiah. Dengan menyingkapi hal tersebut maka dalam kegiatan ini para dosen/mitra dilatih, agar memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan cara proses pengiriman artikel ke jurnal *online*. Menurut Riyanto bahwa salah satu cara yang harus dilakukan oleh dosen atau penulis (author) sebelum mengirim artikel harus membaca petunjuk atau panduan yang ada di setiap jurnal (Riyanto, et al., 2012). Artinya bahwa pada saat mengirim artikel harus melengkapi beberapa persyaratan, yakni melakukan registrasi, mengisi metadata penulis dan mengunggah naskah. Dengan langkah-langkah seperti ini, maka artikel yang *disubmit* ke jurnal lebih mudah diterima dan diproses oleh tim editor dan reviewer untuk diperiksa. Tetapi dalam proses pembinaan dan pelatihan ini ada persoalan yang dialami oleh mitra yakni para mitra harus dibimbing secara pelan-pelan dalam melakukan registrasi ke akun jurnal online. Dengan kasus seperti ini maka mudah diarahkan para mitra dengan baik sehingga para mitra berhasil melakukannya. Akhirnya tidak ada alasan bagi para mitra untuk tidak dapat mengirim artikel melalui akun jurnal online sebagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam simulasi ini.



Gambar 5. Alur *submit* artikel

Pembinaan dan pelatihan ini memberi pengetahuan baru kepada dosen tentang dunia penulisan serta memberi ruang kepada dosen dalam meningkatkan kompetensi dirinya melalui karya ilmiah, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif pada peningkatan Jenjang Jabatan Akademik dosen dan juga pada kemajuan perguruan tinggi melalui penyebaran hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen/mitra. Semua para mitra sangat mengapresiasi pelaksanaan pembinaan dan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah karena dapat dibimbing secara khusus sehingga kelemahan dan kekurangan selama ini dapat terjawab melalui kegiatan ini, karena kegiatan pengabdian ini sangat memberi informasi lengkap tentang trik dalam penulisan jurnal online.



Gambar 6. Dokumentasi bersama peserta pelatihan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini. Hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif kepada mitra/dosen, dimana para dosen sudah mampu menulis garis besar atau outline artikel dengan mengikuti standar penulisan jurnal online. Sekalipun hasil ini masih belum sempurna, karena para mitra ini masih membutuhkan pembinaan dan pelatihan selanjutnya. Dan tidak hanya itu, para dosen juga mampu menelusuri berbagai jurnal online yang ada di google dan website serta mampu memahami berbagai kesalahan dalam penulisan karya ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal. Dengan demikian bahwa melalui kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mendorong setiap dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis demi mewujudkan pendidikan yang kualitas.

Ucapan terima kasih

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Semoga kegiatan yang telah dilakukan ini memberikan kontribusi yang cukup baik bagi kemajuan para dosen/mitra. Semoga kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan kembali bersama demi meningkatkan produktivitas dalam menulis di berbagai jurnal ilmiah di Indonesia.

Tim Pengabdian juga menyampaikan penghargaan yang setingginya-tingginya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam yang telah memberikan kesempatan dan dukungan baik secara materi maupun non-materiil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk tri-darma perguruan tinggi yang mengharuskan dosen melaksanakan pengabdiannya kepada masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah.

Referensi

- Arief, I., & Handoko, H. (2016). *Jurnal online dengan Open Journal System* (D. A. W.P, ed). <https://doi.org/10.25077/9786026061317>
- Ginanjar, A. (2019). Peningkatan mutu karya tulis dosen FIS dengan menggunakan reference manager software Mendeley. *Harmony*, 3(2), 199–203.
- Jamaluddin. (2015). Mengenal elektronik jurnal dan manfaatnya bagi pengembangan karier pustakawan. *Jupiter*, XIV(2), 38–44.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Marwa, & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi guru SMA N 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Mukti, A. G. (2019). *Pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen 2019*. Jakarta: RistekDikti.
- Muluk, M. R. K., & Amelia, A. (2019). Strategi percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen (studi pada fakultas x universitas y). *Civil Service*, 13(1), 47–60.
- Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, K. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (Studi multi kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312–1322.
- Riyanto, S., Sari, R. K., Kustantyana, S., Lukman, Afandi, S., & Subagyo, H. (2012). *Panduan pengguna sistem aplikasi E-Journal menggunakan Open Journal Systems Panduan*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi - RI.
- Santosa, U. (2014). *Kiat menulis artikel ilmiah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24.

<https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>

Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.